

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum

Pokok pemikiran penelitian ini tercipta berdasarkan problem atau permasalahan yang terjadi dalam perusahaan penyedia jasa atau kontraktor yang menjadi tempat peneliti melakukan observasi dan peninjauan secara langsung, sehingga dapat dikerucutkan menjadi ide atau gagasan tujuan penelitian ini dilakukan.

Penelitian dilakukan dengan metode pendekatan kualitatif, dimana peneliti menganalisa secara langsung terhadap kejadian dan fenomena yang terjadi di lapangan, disamping itu peneliti juga melakukan wawancara baik secara verbal maupun tertulis kepada pihak yang bersangkutan demi penghimpunan data-data penunjang untuk dijadikan suatu analisis data penelitian yang konkrit dan relevan.

Dalam proses pengumpulan dan pengolahan data terdapat berbagai macam model dan metode untuk mencapai tujuan penelitian. Disini peneliti telah merangkumnya didalam tinjauan penelitian secara terstruktur agar fokus penelitian tidak menyimpang dari ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam metodologi penelitian.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah menggunakan deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Lexy J. Moleong (2006) menyatakan bahwa jenis penelitian kualitatif merupakan penggambaran fenomena atau kejadian sesuai dengan apa yang terjadi pada suatu aktifitas dilapangan. Data yang dihasilkan berupa dokumen-dokumen secara tertulis, atau dapat melalui lisan dan perilaku dari individu-individu terkait. Penelitian dilakukan dengan berbasis alamiah bertujuan dapat menafsirkan fenomena yang terjadi secara aktual dan dilakukan dengan metode-metode yang telah ditetapkan.

Jane Richie dalam Moleong (2006) menyatakan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami kejadian atau fenomena yang terjadi dalam suatu obyek penelitian, diantaranya seperti ;

persepsi, perilaku, tindakan, dan motivasi secara holistik dengan menggunakan metode deskripsi penjabaran kalimat-kalimat yang terpadu dalam konteks khusus yang alamiah.

Dari uraian deskripsi diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah merupakan suatu metode yang dilakukan dalam proses penelitian dengan cara menggambarkan, mengidentifikasi, dan mengamati secara langsung terhadap obyek tujuan yang akan diteliti.

3.3 Sumber Data

Nawawi dkk, (2006) menyatakan bahwa data merupakan bentuk responden, pendapat, keyakinan, dan hasil pemikiran seseorang dalam segala aspek hipotesa yang berkenaan dengan masalah penelitian. Data penelitian meliputi dua bagian, diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Data primer : Merupakan data yang terkumpul dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti secara langsung dilokasi obyek penelitian. Dalam hal ini data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumen-dokumen yang didapat dari pihak-pihak yang terlibat dalam proyek penormalan jalur fiber optic untuk CCTV (*scurity sistem*).
- b. Data sekunder : Merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti dari beberapa sumber, diantaranya ; studi literatur, buku induk, jurnal-jurnal, Perpres 54/70, Permen 17, dokumentasi berupa foto-foto dari obyek penelitian dan beberapa saran dan masukan dari dosen pembimbing secara tertulis maupun lisan. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data sekunder terlebih dahulu sebagai indikator dan landasan teori dalam menganalisa penerapan manajemen konstruksi pada proyek penormalan jalur fiber optic untuk CCTV (*scurity sistem*).

3.4 Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan observasi penelitian kepada dua elemen, yaitu pemilik proyek ; PT. (X) dan kontraktor pelaksana ; PT. (Z). Berikut adalah data-data elemen penelitian :

Kontraktor : PT. (Z)
Kapabilitas : IT Kontraktor
Alamat : Jl. (Z) Jawa timur, Indonesia
Proyek : Jasa penormalan jalur FO dan power supply CCTV keamanan.

Pemilik proyek : PT. (X)
Kapabilitas : *Owner*
Alamat : JL. (X) Jawa timur, Indonesia
Proyek : Jasa penormalan jalur FO dan power supply CCTV keamanan.
Lokasi proyek : Area produksi PT. (X)

3.5 Fokus Penelitian

Lexy J. Moleong (2006) menyatakan bahwa hal yang perlu diperhatikan dalam penelitian kualitatif adalah terletak pada masalah inti dan fokus penelitian. Dimana batasan studi kasus dan pengumpulan data telah ditetapkan, sehingga peneliti akan lebih fokus kepada permasalahan yang akan dialami sesuai dengan pokok-pokok masalah yang akan menjadi tujuan penelitian.

Dalam proses pengadaan jasa pelaksanaan proyek *security system* PT. (X), akan ditetapkan beberapa variabel dan faktor yang akan menentukan kemana arah penelitian dan permasalahan yang akan digali lebih spesifik. Diantara indikatornya adalah sebagai berikut :

- a. Penerapan manajemen konstruksi pada proyek *security system* PT.(X) sesuai dengan literature dan dasar hukum yang ada.
- b. Identifikasi permasalahan yang timbul dengan membandingkan realisasi dilapangan dengan metodologi manajemen konstruksi.

- c. Mensimulasikan peran konsultan dalam proses pengadaan dan pelaksanaan suatu proyek.
- d. Mengkaji urutan pengadaan proyek dari perencanaan hingga pelaksanaan sesuai dengan literatur akademik serta mengacu kepada dasar-dasar hukum yang ada.

3.6 Instrumen Penelitian

Lexy J. Moleong (2006) menyatakan bahwa dalam memenuhi instrument penelitian adalah dengan mengumpulkan data-data penunjang sehingga dapat membantu dan mempermudah peneliti dalam proses penelitian, diantaranya adalah :

- a. Peneliti sendiri ; mengharuskan peneliti untuk terjun langsung kelapangan guna untuk melakukan pencatatan dan analisa terhadap fenomena yang terjadi ditempat penelitian.
- b. Perangkat pendukung lainnya ; diantaranya pedoman wawancara, documenter, observasi, dan menggunakan alat pendukung lainnya yang mana dapat mempermudah proses pengumpulan informasi dan data.

Dalam hal ini peneliti menggunakan instrument sebagaimana yang telah dikemukakan diatas. Instrument yang digunakan peneliti diantaranya adalah :

- 1. Peneliti sendiri (terjun secara langsung ke lapangan)
- 2. Perangkat pendukung ; pedoman wawancara, analisa kondisi lapangan, dokumen kerangka acuan kerja (TOR), alat tulis, media gambar, alat ukur, media menghitung dan handphone sebagai foto dokumentasi.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka untuk mencapai tujuan penelitian, Peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Survei ; survey adalah metode penelitian dimana peneliti akan mengamati dan meninjau obyek yang akan diteliti secara langsung dan komprehensif, sehingga dapat memperoleh data-data konkrit yang relevan untuk diolah sebagai tujuan dari penelitian. Dalam hal ini survei lokasi didampingi oleh *owner* dan sekaligus melakukan pengukuran dan analisa kebutuhan.
- b. Wawancara ; merupakan sebuah dialog yang dilakukan secara langsung kepada responden atau pihak yang terkait dalam pelaksanaan obyek yang akan diteliti. Disini peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada pihak *owner* yang telah ditunjuk dan diberikan wewenang dan tanggung jawab terhadap obyek yang akan diteliti.

Dalam proses ini peneliti melakukan survey dan wawancara setelah *owner* menerbitkan dokumen kerangka acuan kerja (TOR), sehingga ada beberapa poin yang harus disesuaikan dengan keadaan lapangan dan sistem integrasi yang akan dijalankan.

3.8 Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong (2006), analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan berproses terhadap data, mengorganisasikan dengan data, menyeleksi menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Sedangkan Milaes dan Huberman, dalam Sugiono (2010) menyatakan bahwa teknik analisis data terdiri dari tiga tahapan, yang mana tiga tahapan tersebut merupakan tahapan yang mendasari proses berjalannya penelitian ini, diantaranya adalah :

a. Reduksi data

Merupakan suatu proses yang dilakukan dengan tujuan pemilihan, penyederhanaan, pemisahan, perangkuman, dan pentranformasian data kasar yang diperoleh dari lapangan. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan proses pekerjaan proyek pengadaan fasilitas security system PT. (X), kemudian menuangkannya dalam uraian dan laporan yang terperinci dan akan dilakukan tindakan perangkuman, pereduksian, penyeleksian terhadap poin-poin inti, dan memfokuskan pada hal-hal penting sebelum menentukan tema dan pola penelitian.

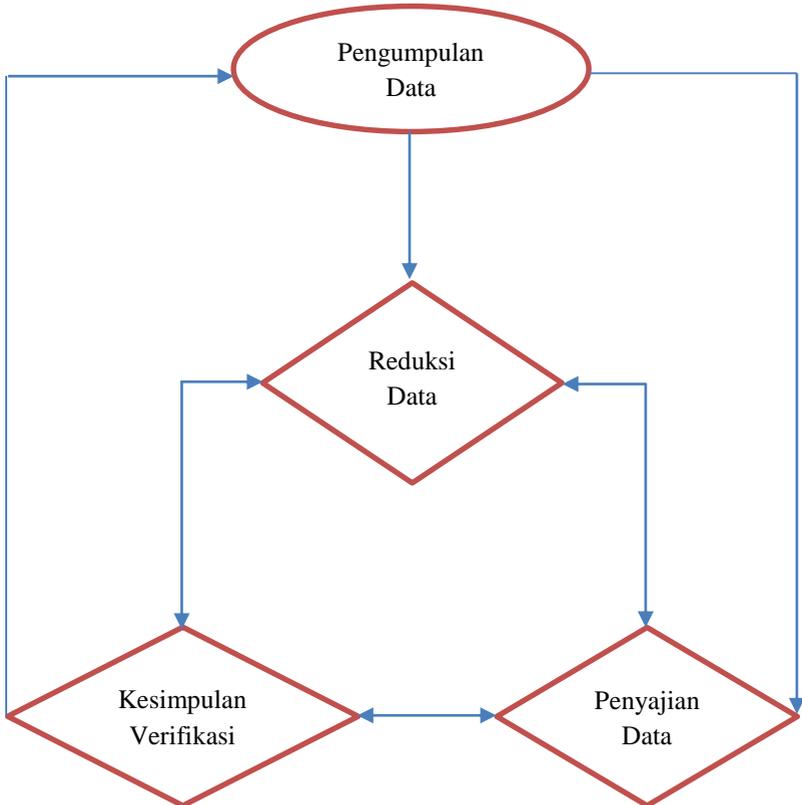
b. Penyajian data

Merupakan penyusunan dari beberapa kumpulan informasi yang memungkinkan untuk dilakukannya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam hal ini peneliti akan mengorganisir data-data yang telah ada kedalam analisis matriks, yang mana analisa akan dituangkan dalam bentuk teks naratif, foto dokumentasi, gambar, table, dan bagan. Penyajian tersebut di olah dengan mendeskripsikan hasil wawancara, survey, analisa dokumen kerangka acuan kerja (TOR), dokumen kontrak, metode perencanaan, metode pengadaan, metode pelaksanaan, hingga penyerahan.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Pada saat-saat awal memasuki lokasi penelitian, peneliti melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi data secara berkelanjutan dan terus menerus selama proses penelitian berlangsung dan selama proses penyimpulan data. Dalam hal ini peneliti melakukan analisa terhadap obyek, mencari pola, menentukan tema, dan pokok-pokok permasalahan, melakukan sinkronisasi terhadap pembahasan dan hipotesis yang ada.

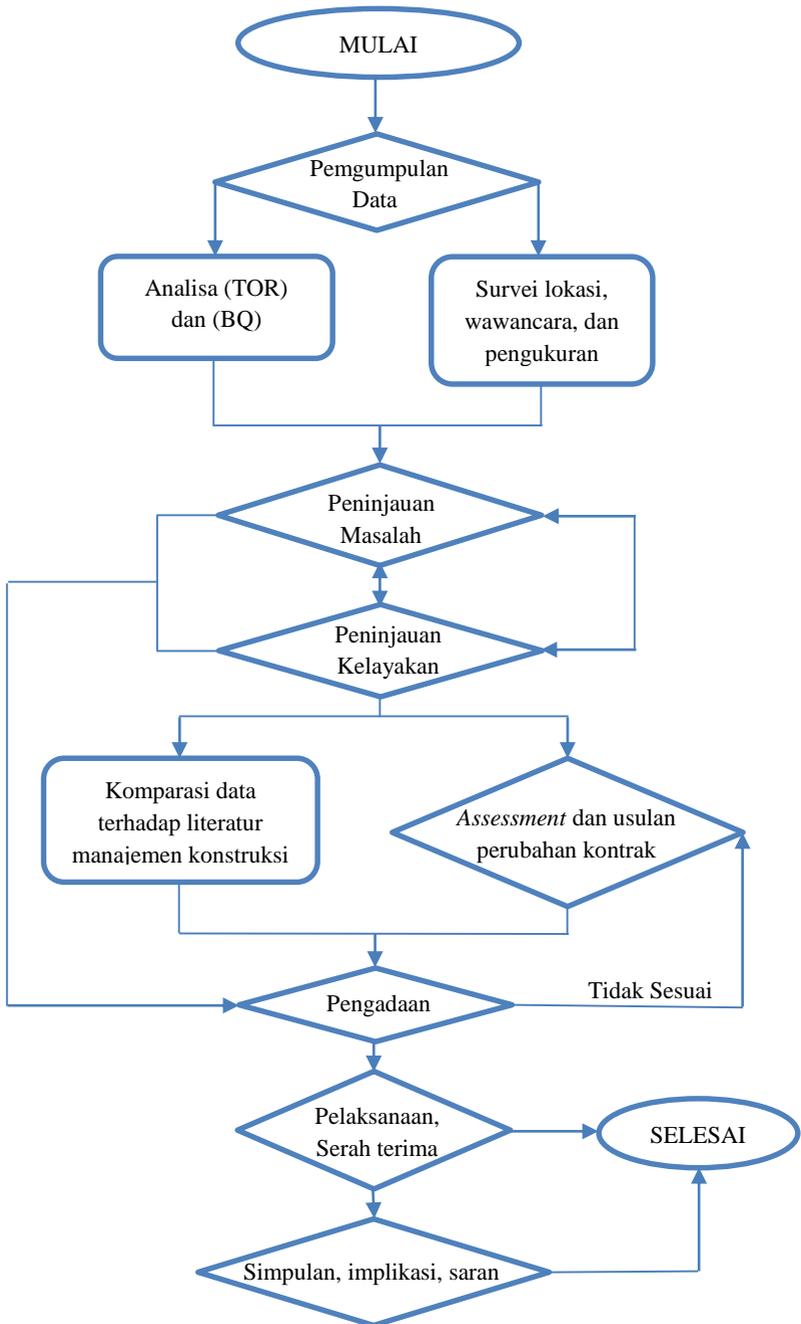
Berikut adalah bagan analisis data model interaktif menurut Miles dan Huberman (1992) dalam Sugiono (2005).



Gambar 3.1 Diagram Model Interaktif Analisis Data

Sumber : Miles & Huberman (1993)

Berdasarkan teori dasar yang telah dipaparkan oleh para ahli diatas, maka peneliti menjabarkan analisis metode penelitian sebagai berikut :



Gambar 3.2 Diagram Alir Penelitian